

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Alas Kaki Indonesia ke Amerika Serikat

Analysis of Affecting Indonesia'S Footwear Export to The United States

Nayah Mariati

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat
Nayahmariati96@gmail.com

Abstract

This study was conducted to determine Factors Affecting Indonesia's footwear export to the United States and to know which variables are most influential in footwear exports.

The location of this research is in Indonesia, and the data source used is secondary data obtained from The Indonesian Central Bureau of Statistics, World Bank, and Bank Indonesia where the data are analyzed using multiple linear regression model to determine whether the variables of footwear export such as exchange rate, the gross domestic product of the United States, and the inflation set affect to the export of Indonesian footwear.

The results of this study indicate that the variables of the exchange rate, US GDP, and inflation simultaneously have a significant effect on the export of Indonesia's footwear that can be seen from the test f that obtained considerable value. A partial test of a variable of the exchange rate and inflation show insignificant result because when the exchange rate or inflation weakens, the price will rise; hence export will decrease. Still, the cost of the competitor's country exports also increases, the price of Indonesian goods becomes less expensive. Export destination countries of Indonesia will continue to purchase products while for the US GDP variables showed significant results because when the United States income increased, then the purchasing power of the community also increased and positively affected the export of footwear.

Keywords: *Export of Footwear, Exchange Rate, Gross Domestic Product of the United States of America, Inflation*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Alas Kaki Indonesia ke Amerika Serikat serta untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap ekspor alas kaki

Lokasi penelitian ini berada di Indonesia, serta sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari Badan Pusat Statistik Indonesia, *World Bank*, dan Bank Indonesia yang mana data tersebut dianalisis menggunakan model regresi linier berganda untuk mengetahui apakah variabel-variabel ekspor alas kaki seperti kurs, produk domestik bruto Amerika Serikat, dan inflasi yang ditetapkan berpengaruh terhadap ekspor alas kaki Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kurs, PDB AS, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ekspor alas kaki Indonesia dilihat dari uji f yang diperoleh menghasilkan nilai signifikan. Pengujian secara parsial variabel kurs dan inflasi menunjukkan hasil yang tidak signifikan karena ketika

kurs atau inflasi melemah harga akan naik maka ekspor akan turun, akan tetapi harga ekspor negara negara pesaing juga ikut naik maka harga dari barang Indonesia menjadi tidak terlihat mahal dan negara tujuan ekspor Indonesia akan tetap membeli produk. sedangkan untuk variabel PDB AS menunjukkan hasil yang signifikan karena ketika pendapatan amerika serikat meningkat maka daya beli masyarakatnya juga ikut meningkat dan berpengaruh positif terhadap ekspor alas kaki.

Kata Kunci : Ekspor Alas Kaki, Kurs, Produk Domestik Bruto Amerika Serikat, Inflasi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Produk Alas kaki merupakan salah satu produk unggulan ekspor non migas Indonesia. Keunggulan produk-produk alas kaki Indonesia berupa harga yang kompetitif, desainnya yang unik dan bervariasi menjadikan produk Indonesia dikenal memiliki positioning yang lebih di dunia. Namun dalam perkembangan kegiatan ekspor ke negara tersebut adanya liberalisasi perdagangan menyebabkan produk alas kaki memiliki persaingan ketat dari negara pengekspor alas kaki ke pasar Amerika Serikat. Liberalisasi perdagangan seharusnya dapat dijadikan peluang untuk ekspor yang cukup terbuka khususnya alas kaki, akan tetapi hal hal lain yang menjadi pemantang tersendiri bagi Indonesia agar daya saing meningkat untuk bisa memperoleh produk ekspor alas kaki di pasar internasional yang semakin unggul.

Sebagai gambaran perkembangan ekspor alas kaki Kalimantan Selatan tahun 2011-2015 dari lima Negara tujuan utama dan nilai ekspor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Nilai Ekspor Alas Kaki keberbagai Negara
Tahun 2011-2015 (Ribu US\$)

Negara	2011	2012	2013	2014	2015
Amerika Serikat	721.690,5	890.483,9	1.032.671,4	1.120.594,7	1.267.123,3
Inggris	226.679,8	227.562,2	220.502,4	246.839,0	274.090,6
Belgia	295.186,5	303.081,3	296.819,3	342.832,5	354.006,8
Jerman	273.460,8	254.415,4	261.241,5	263.442,0	313.506,6
Jepang	143.349,0	176.394,1	216.136,0	229.528,6	274.984,7

Sumber: B P S Indonesia Tahun 2017

Dari Tabel 1 kita dapat melihat ekspor Alas kaki terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, baik itu negara Amerika Serikat, Inggris, Belgia, Jerman dan Jepang semuanya mengalami peningkatan setiap tahunnya dan nilai ekspor tertinggi adalah Amerika Serikat dari tahun ke tahun.

Memasuki era globalisasi yang semakin berkembang dewasa ini, adanya liberalisasi perdagangan tentu membuka peluang yang cukup besar bagi Indonesia untuk meningkatkan kegiatan ekspornya. Sedikitnya terdapat beberapa negara yang menjadi pasar utama dalam kegiatan ekspor alas kaki Indonesia antara lain, Amerika Serikat, Inggris, Belgia, Jerman dan Jepang. Namun dari keseluruhan negara tersebut, negara Amerika Serikatlah yang menjadi tujuan terbesar kegiatan ekspor di Indonesia, hal ini lebih disebabkan karena besarnya kontribusi dari nilai ekspor alas kaki Indonesia yang cukup tinggi ke negara tersebut dibandingkan nilai ekspor ke negara

lainnya Indonesia dikenal sebagai salah satu negara pengekspor alas kaki terpenting di kawasan Asia serta menduduki peringkat 10 besar pengekspor terbesar di dunia. Produk- produk yang dihasilkan para produsen Indonesia dikenal telah memiliki *positioning* yang baik di pasar dunia. Salah satu faktor yang membuat produk Indonesia unggul dari produk lainnya ialah harga yang kompetitif, desain produk yang unik, tahan lama serta memiliki bahan yang eksotik dan bervariasi (Ukke, 2011).

Rumusan Masalah

Dari latarbelakang oleh permasalahan yang diuraikan diatas bisa dirumuskan masalahnya berikut ini :

1. Bagaimana analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor alas kaki Indonesia keAmerikaSerikat?
2. Variabel mana yang paling mempengaruhi ekspor alas kaki ke Amerika Serikat?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat
2. Untuk mengetahui variabel yang paling mempengaruhi ekspor alas kaki ke Amerika Serikat

Manfaat Penelitian

1. Agar pengetahuan dan wawasan bertambah kepada penulis dalam bidang ekspor khususnya ekspor alas kaki.
2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Ekspor non migas.
3. Memberikan motivasi kepada peneliti lainnya untuk mengembangkan model pengaruh ekspor alas kaki.

KAJIAN PUSTAKA

Ekspor

Ekspor ialah usaha untuk menjalankan hasil jualan barang yang di peroleh untuk negara yang lain dan bangsa asing. Pemerintah menentukan serta mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, dengan berkomunikasi dalam bahasa asing kemudian memperoleh hasil dalam kegiatan mengekspor adalah berupa nilai sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut dengan istilah *devisa* yang juga merupakan salah satu sumber pemasukan Negara. Yang dimaksud dengan ekspor adalah kegiatan perdagangan yang memberikan rangsangan guna menumbuhkan permintaan dalam negeri yang menyebabkan timbulnya industri-industri pabrik besar, bersamaan dengan struktur politik yang stabil dan lembaga sosial yang efisien (Hady, 1999:32).

salah satu sektor perekonomian pemegang peranan penting yaitu ekspor dengan memperluas pemasaran dari negara negara lain di mana dapat mendorong sektor-sektor industri lain dengan mengadakan di sektor industri perluasan pasar, kemudian sektor lainnya akan ikut terdorong. Secara teoritis suatu penawaran dan permintaan akan mempengaruhi suatu barang ekspor di Dalam teori perdagangan internasional disebut melihat dari sisi permintaan dan penawaran maka kita dapat melihat faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor (Boediono, 1999:58) nilai tukar riil, harga ekspor dan pendapatan dunia serta kebijakan devaluasi mempengaruhi sisi permintaan ekspor. Kemudian ekspor di sisi penawaran dipengaruhi dari, harga domestik, harga ekspor nilai tukar rill, impor bahan baku dan kebijakan deregulasi serta kapasitas produksi yang bisa diproduksi melalui investasi,

Kurs (Nilai Tukar)

Kurs rupiah atau kita sebut dengan nilai tukar ialah perbandingan mata uang lain dengan nilai atau harga mata uang rupiah. Perdagangan antaranegara dimana masing-masing negara mempunyai alat tukarnya sendiri mengharuskan adanya angka perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang lainnya, yang disebut kurs valuta asing atau kurs (Salvatore, 1997).

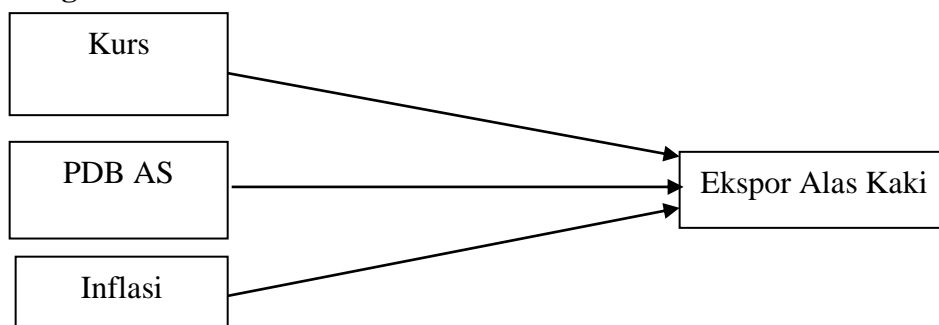
Produk Domestik Bruto (PDB)

PDB adalah jumlah nilai tambah bruto yang menghasilkan semua satuan usaha didalam wilayah tertentu biasanya satu tahun. PDB adalah penghasilan seluruh satuan ekonomi dan jumlah nilai barang serta jasa akhir PDB ADHK (atas dasar harga berlaku) penggambaran nilai tambah barang dan jasa yang dihitung setiap tahunnya dengan menggunakan harga. Sedangkan PDB ADHK (atas dasar harga konstan) menunjukkan perhitungan nilai tambah barang serta jasa yang dihitung menggunakan harga disuatu tahun tertentu sebagai dasar dari penghitungnya.

Inflasi

Dari beberapa buku yang dikutip mengenai pengertian inflasi yaitu inflasi ialah secara menerus kenaikan harga-harga umum dan harga barang barang (Boediono:1987). Menurut G. Chowthrey inflasi yakni suatu kejadian turun menerus nilai uangserta terus meningkatnya harga, kemudian pendapat Hawtray inflasi yaitu banyaknya uang beredar di suatu keadaan. pendapat pigou inflasi yaitu segala bentuk pendapatan dalam bentuk uang bertambah terus lebih besar dari pada pertambahan *output* yang dihasilkan oleh para penerima pendapatan tersebut disuatu keadaan (Boediono,1987)

Kerangka Pikir



Gambar 3.1 Kerangka Pikir

Dalam kerangka pikir di atas penulis mencoba menjelaskan bahwa Produk ekspor alas kaki di Indonesia menyangkut tiga hal yaitu kurs, PDB AS dan Inflasi. Dari ketiga faktor tersebut akan dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap ekspor alas kaki di Indonesia.

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sekarang mengenai permasalahan dimana tingkat kebenarannya masih perlu dibuktikan atau diuji secara empiris yang dijadikan objek penelitian.

Dari rumusan permasalahan kita lihat di di atas maka hipotesis yang penulis buat adalah berikut:

1. Diduga Kurs, PDB Amerika Serikat dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat.

2. Diduga PDB AS menjadi faktor yang dominan mempengaruhi ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian pada sektor ekspor alas kaki ini dilaksanakan di Indonesia penentuan lokasi dipilih karena adanya kemudahan dalam pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini.

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari BPS Online Indonesia, *World Bank*, Bank Indonesiayang perlu di analisis kembali di dalam bentuk angka angka, yang meliputi data time series dari tahun 2002 sampai dengan 2015 mengenai Kurs, produk domestik bruto PDB AS dan inflasi serta ekspor alas kaki. Kemudian data kualitatif mendapati hasil studi dari beberapa artikel serta kepustakaan bagi penelitian ini yang sangat berguna dan yang didapat dari data BPS serta tulisan-tulisan dan artikel-artikel yang didapat menggunakan fasilitas internet yang berguna bagi penelitian ini.

Tempat/ Lokasi Penelitian

Penelitian/lokasi penelitian ini bertempat di Indonesia

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penulis menggunakan variabel berikut;

- Variabel terikat atau dependent variabel (Y) adalah Ekspor Alas Kaki.
- Variabel bebas atau independent variabel (X) yaitu terdiri dari Kurs (X1), PDB AS (X2) dan Inflasi (X3)

Berikut adalah beberapa variabel yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

- Ekspor yakni kegiatan pengiriman jasa-jasa dan barang yang diproduksi di Indonesia agar diekspor ke negeri luar serta di ukur dengan ribu US\$. dari data badan pusat statistik lah penelitian ini mendapatkan data ekspor.
- Kurs yaitu harga atau jumlah mata uang luar negeri/asing dalam suatu mata uang domestik (diukur dalam rupiah per US\$)
- PDB yaitu seluruh unit usaha dalam wilayah tertentu yang di hasilkan dari jumlah nilai tambah bruto serta diukur dalam juta Rupiah. Data PDB atas dasar harga berlakulah yang digunakan yang berasal dari Badan Pusat Statistik.
- Inflasi ialah kecendrungan terus menerus kenaikan barang barang dan harga harga umum (diukur menggunakan %)

Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan realistis. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni pengambilan data dari lembaga – lembaga terkait, yaitu BPS Indonesia, dan juga pustaka lain yang digunakan sebagai pelengkap yaitu jurnal – jurnal yang berhubungan dengan masalah ekspor dan PDB.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan dengan menggunakan analisis linier berganda dengan formulasi berikut ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + E$$

Keterangan:

Y = Ekspor alas kaki

X1 = Kurs

X2 = PDB AS

X3 = Inflasi

E = Error (Pengganggu)

Uji F

UjiF digunakan agar diketauinya hubungan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama atau simultan. Tingkat kepercayaan yang adalah digunakan sebesar 95% atau dengan taraf nyata (α) sebesar 5% sedangkan yang menjadi derajat kebebasan adalah $(df) = (k-1)$. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) ditolak
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) diterima.

Uji T

UjiT ini dilakukan agar mengukur manfaat partikel variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. 95% adalah tingkat kepercayaan yang digunakan dan taraf nyata (α) 5 % atau 0,05 sedangkan menjadi derajat kebebasannya adalah $(df) = (n-k)$. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) ditolak
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) diterima

Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Determinasi koeficient digunakan agar terlihat berapa besar keunggulan variabel independen ketika secara bersama memberi penjelasan terhadap variabel dependen dimana nilai R_2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R_2 < 1$) semakin besar nilai R_2 maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variable dependen.

HASIL DAN ANALISIS

Uji R^2 (Koefisien Determinasi).

Tabel berikut ini menunjukkan ringkasan hasil analisis pengujian R^2 atau koefisien determinasi dengan menggunakan program computer SPSS dengan data Kurs, PDB AS dan Inflasi sebagai variabel bebas dan ekspor alas kaki sebagai variabel terikat. Maka diperoleh hasil berikutini :

Tabel 2
Hasil Uji R^2

Model	R	R square	Adjusted R Square
1	,946 ^a	,894	0,863

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0.89. nilai tersebut menggambarkan bahwa model tersebut dapat dikatakan baik, sebab berdasarkan hasil estimasi yang ada antara variabel bebas dengan variabel terikat akan makin mendekati hubungannya sehingga menjadi kenyataan. Sebesar 89% variabel bebas Kurs, PDB AS dan Inflasi dapat menjelaskan perubahan variabel terikat yaitu Ekspor alas kaki. Sisanya 11% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dalam model ini.

Uji F

Tabel 3
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	28,202	,000 ^b

Diketahui nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka hipotesis penelitian dapat diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel bebas data Kurs, PDB AS dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ekspor alas kaki.

Uji T

Tabel 4
Hasil Uji T

Model	T	sig.
(Constant)	-5,562	,000
Kurs	,907	,386
PDBAS	8,784	,000
Inflasi	-1,285	,228

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program komputer SPSS dengan memasukan setiap variabel-variabel yang ada, maka diperoleh suatu hasil sebagai berikut:

- a) Kurs mempunyai nilai signifikan sebesar 0,386 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pengujian secara parsial kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor alas kaki
- b) PDB AS mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Bisa kita simpulkan bahwasanya pengujian secara parsial PDB AS berpengaruh signifikan terhadap ekspor alas kaki
- c) Inflasi mempunyai nilai signifikan sebesar 0,228 lebih besar dari 0,05. Bisa kita simpulkan bahwasanya pengujian secara parsial Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor alas kaki.

Analisis Hasil Regresi

Tabel 5
Hasil Regresi Variabel

Model	Nilai koefisien regresi
(Constant)	-5472528,539
Kurs	5,963
PDBAS	,552
Inflasi	-38617,692

Secara matematis model fungsi dari regresi linier berganda tersebut dapat dinyatakan berikutini:

$$Y = -5472528,539 + 5,963 (X1) + 0,552 (X2) -38617,692 (X3) + E$$

Keterangan :

Y = Ekspor Alas Kaki (Ribuan US\$)

X1 = Kurs (Rupiah)

X2 = PDB AS (Triliun US\$)

X3 = Inflasi (%)

E = Variabel pengganggu (error term)

Ini berarti bahwa :

- a) Konstanta negatif artinya apabila x_1 , x_2 dan x_3 dinolkan maka nilai eksportnya menjadi negatif yaitu -5472528,539
- b) Kurs (X_1) mempunyai nilai koefisien sebesar 5,963 serta bernilai positif. Hal tersebut mengandung artian bahwasanya jika kurs mengalami peningkatan sebesar 1 rupiah (rupiah depresiasi) maka nilai ekspor alas kaki mengalami peningkatan sebesar 5,963 (Ribuan US\$)
- c) PDB AS (X_2) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,552 dan bernilai positif. Hal tersebut mengandung artian bahwasanya jika PDB AS mengalami peningkatan sebesar 1 triliun US\$ maka nilai ekspor alas kaki mengalami peningkatan sebesar 0,552 (Ribuan US\$)
- d) Inflasi (X_3) mempunyai nilai koefisien sebesar -38617,692 dan bernilai negatif. Hal tersebut mengandung artian bahwasanya jika Inflasi mengalami peningkatan sebesar 1 % maka nilai ekspor alas kaki mengalami penurunan sebesar 38617,692 (Ribuan US\$).

Pembahasan

Telah dilakukan beberapa pengujian sebelumnya ternyata menunjukkan bahwa model regresi kita gunakan agar mengetahui analisis faktor apa saja yang mempengaruhi ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat sudah cukup baik. Dari hasil penelitian ini, diperoleh hasil bahwa dari variabel-variabel seperti Kurs, PDB AS dan Inflasi berpengaruh secara bersama sama terhadap Ekspor Alas kaki. Variabel PDB AS berpengaruh signifikan terhadap ekspor alas kaki, sedangkan variabel kurs dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor alas kaki.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa terdapat koefisien konstanta sebesar -5472528,539 (Ribuan US\$), yang berarti jika nilai variabel kurs, PDB AS, dan inflasi sama dengan 0 (nol), maka nilai ekspor alas kaki Indonesia sebesar -5472528,539 (Ribuan US\$). Koefisien secara keseluruhan menunjukkan mempunyai hubungan yang positif terhadap ekspor alas kaki. Terkecuali variabel inflasi yang menunjukkan hubungan negatif terhadap ekspor alas kaki Indonesia.

Kurs rupiah atau disebut juga nilai tukar rupiah yaitu perbedaan harga mata uang negara lain dengan harga mata uang rupiah. Perdagangan antarnegara di mana masing-masing negara mempunyai alat tukarnya sendiri mengharuskan adanya angka perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang lainnya, yang disebut kurs valuta asing atau kurs (Salvatore, 1997). Dalam hal ini variabel kurs dollar memberikan pengaruh positif terhadap ekspor alas kaki. Jadi dapat dijelaskan bahwa pada saat ini nilai kurs dollar menguat maka ekspor alas kaki akan meningkat karena nilai tukar dollar terhadap rupiah menjadi kuat dan nilai rupiah menjadi rendah, sehingga akan menjadi kuat dan harga rupiah menjadi rendah, sehingga akan menjadi sangat menguntungkan pihak yang menggunakan mata uang dollar karena nilai dollar menjadi lebih baik lagi setelah terjadinya peningkatan kurs dollar.

PDB yaitu penghasilan seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu yaitu jumlah nilai tambah bruto biasanya satu tahun. PDB AS memberikan pengaruh positif terhadap ekspor alas kaki. Jadi dapat dijelaskan bahwa pada saat nilai PDB AS meningkat maka ekspor alas kaki juga ikut meningkat, sehingga akan sangat menguntungkan bagi ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat, karena nilai ekspor alas kaki menjadi lebih baik setelah terjadinya peningkatan PDB AS.

Dari beberapa buku yang dikutip mengenai pengertian inflasi yaitu inflasi ialah secara menerus kenaikan harga-harga umum dan harga barang-barang (Boediono:1987).Dilihat dari hubungannya yang negatif, maka dapat dijelaskan bahwa ekspor alas kaki pada inflasi yang lebih rendah sebagaimana hubungan antara harga dan jumlah barang yang dibeli (hukum permintaan), semakin rendah harga suatu barang, semakin banyak jumlah barang tersebut yang diminta. Sebaliknya, semakin tinggi harganya, semakin sedikit jumlah barang yang diminta.

Selama ini terjadi persaingan dipasar internasional, suatu Negara harus mampu meningkatkan daya saing produknya agar tidak kalah bersaing dengan produk lain, terkhusus produk-produk ekspor yang menjadi keunggulan untuk meningkatkan dan tetap menstabilkan perekonomian Indonesia. Untuk bisa bertahan dalam persaingan luar negeri pada pasar internasional, harus terus meningkatkan kualitas produk dan terus melakukan pemantauan pada strategis produk tersendiri.

Pemerintah pusat dan perusahaan yang berorientasi komoditi ekspor serta masyarakat pada umumnya secara berkelanjutan dan berkesinambungan untuk sama-sama meningkatkan produk-produk ekspor. Karena pada kenyataannya sekarang, terjadi penurunan terhadap ekspor khususnya ekspor non migas.

Keterbatasan Penelitian

Dalam suatu penelitian, pasti mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang membuat penelitian ini tidak bisa semuanya sempurna. Dalam penelitian ini, yang membuat penelitian ini tidak begitu sempurna bisa dilihat dari variabel yang terbatas serta data yang dianalisis dalam penelitian ini hanya dengan dalam kurun waktu 14 tahun

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan masalah yang telah dibahas, kita dapat menarik kesimpulan berikutini:

1. Variabel Kurs, PDB AS serta Infasi secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat.
2. Variabel PDB AS berpengaruh signifikan terhadap ekspor alas kaki sedangkan Kurs dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat.
3. Variabel yang paling dominan mempengaruhi ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat adalah PDB AS.

Saran-saran

1. Pada saat terjadinya inflasi, maka terjadinya pengurangan daya saing ekspor, penyebabnya dikarenakan harga barang ekspor mahal dari waktu ke waktu dan inflasi dapat menyulitkan para eksportir. Perlu kiranya untuk semakin meningkatkan kinerja ekspor alas kaki. Indonesia dapat terus mengembangkan inovasi produk, strategi dan persaingan serta tetap menjaga kualitas design

- mutu produk untuk dapat mempertahankan permintaan serta tetap menjaga kualitas design mutu produk supaya dapat mempertahankan permintaan dalam dan luar negeri sehingga kinerja ekspornya dapat meningkat.
2. Pada saat nilai tukar melemah maka jumlah rupiah akan turun menyebabkan ekspor meningkat terutama ekspor alas kaki. Diharapkan kepada pemerintah untuk memanfaatkan kenaikan ekspor tersebut agar pendapatan kita tetap stabil.
 3. Ketika PDB AS meningkat maka daya beli masyarakatnya juga ikut meningkat maka diharapkan bagi produsen alas kaki Indonesia lebih mengembangkan inovasi dan keunikan dari produknya agar selera dari masyarakat disana terhadap produk alas kaki di Indonesia tetap terjaga, dan terus meningkat setiap tahunnya.
 4. Pemerintah diharapkan terus berupaya meningkatkan ekspor produk utama Indonesia. Tidak terlalu yakin dan banyak mengandalkan pendapatan negara dari sektor migas, dikarena makin besar peluang belum termanfaatkan secara optimal diluar migas ini, yang sebetulnya sektor-sektor non migas ini adalah sektor-sektor yang banyak memberikan peluang bagi perekonomian.
 5. Bagi penelitian selanjutnya dapat menganalisis komoditas alas kaki Indonesia terkait dengan kebijakan antar negara ekspor serta dapat menambahkan variabel-variabel yang lainnya
 6. Kepada pihak lain hendak menggunakan penelitian ini lebih lanjut lagi mengenai ekspor alas kaki sebaiknya dapat membahas lebih dalam mengenai faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi ekspor alas kaki.

DAFTAR REFERENSI

- Boediono. 1987. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPEP. Yogyakarta
- Boediono.1999. *Ekonomi Internasional*. BPEP. Yogyakarta
- Hady, Hamdy.1999. *Ekonomi Internasional*. Gahlia Indonesia. Jakarta
- Lestari, Ukke Hentresna.2011. *Analisis Daya Saing Ekspor Produk Alas Kaki Indonesia di Pasar Amerika Serikat Periode 2000-2009*.Skripsi.Bogor
- Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional edisi kelima*. Erlangga. Jakarta